417 MAHASISWA KKN DI 34 DESA

UTP Buka Program Pengabdian Masyarakat

KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Juliyatmono memakaikan jaket almamater ke peserta KKN UTP.

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 417 mahasiswa Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta menjalani program kuliah kerja nyata (KKN) di 34 desa di Kabupaten Karanganyar. Program Ini merupakan kelanjutan setelah dua tahun vakum akibat pandemi Covid-19.

Rektor UTP Surakarta, Dr Winarti MSi mengatakan, ratusan mahasiswa PTS ini berasal dari delapan program studi (prodi). Mereka menjalani KKN di 34 desa yang tersebar di empat kecamatan. Masa pengabdian masyarakat mulai 8-30 Agustus 2022.

"KKN wajib dijalani berbobot 2 SKS dan baru sekarang bisa dilaksanakan kembali setelah dua tahun pandemi. Pada dua tahun terakhir, KKN dilaksanakan secara daring," katanya usai melepas para mahasiswa KKN di Kabupaten Karanganyar.

Para peserta KKN terbagi menjadi 34 kelompok atau satu kelompok per desa. Tahun ini mengambil tema 'Membangun Karanganyar dari Desa dengan Pesona KKN UTP'.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan, wilayahnya memiliki banyak potensi yang perlu digali. Mulai dari wisata, pertanian, perdagangan, kearifan lokal hingga kerajinan. Bidang keilmuan juga sangat tepat diterapkan di Karanganyar. **(Lim)**

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Perlu Kolaborasi Pemangku Kebijakan

BANDUNG (KR) - Kesuksesan implementasi Kurikulum Merdeka tak lepas dari kolaborasi antarpemangku kepentingan. Hal penting ini disadari Kemendikbudristek. Untuk itu, di akhir kunjungan kerja implementasi Kurikulum Merdeka rombongan Sekretariat Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga (Setditjen GTK) turut menyambangi Kantor Bupati Kabupaten Bandung Barat Jabar.

Dalam lawatannya, Sekretaris Ditjen GTK, Nunuk Suryani mengimbau pemangku kebijakan di daerah untuk berkolaborasi menyuksesskan implementasi Kurikulum Merdeka. "Saya ingin Kabupaten Bandung Barat menjadi salah satu daerah terdepan yang sukses dan banyak menerapkan Kurikulum Merdeka," harapnya di hadapan jajaran pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Bandung Barat, kemarin.

Nunuk Suryani menekankan kembali esensi Kurikulum Merdeka di mana yang diajarkan adalah kompetensi dasar yang perlu dimiliki siswa. "Ada Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) dan Balai Guru Penggerak (BGP) yang mendampingi para guru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka," tuturnya.

Sementara itu, terkait dengan pengembangan kualitas pembelajaran, Kemendikbudristek telah memberikan alternatif sarana pembelajaran bagi satuan pendidikan. Oleh karena itu, para pendidik diminta memanfaatkan berbagai sarana yang ada untuk memperkaya metode pembelajaran.

"Kami imbau kepala dinas untuk bersama-sama membangkitkan kesadaran para guru agar login ke platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu, kami juga mendorong inisiatif kepala sekolah agar mengajukan diri untuk menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai kondisi masing-masing sekolah," pesan Sesditjen GTK, seraya menyatakan, tahun 2024 Kurikulum Merdeka berlaku secara nasional.

Namun demikian, Nunuk Suryani berpesan saat memilih kategori Kurikulum Merdeka harus sesuai kondisi sekolah. Kepala Dinas Pendidikan tidak diperkenankan mengarahkan sekolah untuk memilih kategori Kurikulum Merdeka tertentu. "Sekolah harus melihat dan mengukur dirinya melalui pengisian asesmen secara jujur dan mandiri," ujarnya.

Sesditjen GTK menilai, banyak sekali manfaat yang diperoleh guru jika aktif menjelajah platform Merdeka Mengajar. Di sana ada data komunitas belajar di berbagai wilayah yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana berdiskusi antarguru. **(Ati)**

SMAN 1 Pleret-UTDI Teken MoU

BANTUL (KR) - Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan SMAN 1 Pleret Bantul. Nota kesepahaman ini menjadikan UTDI sebagai kampus pendamping sekolah tersebut.

Penandatanganan MoU dilakukan Rektor UTDI Ir Totok Suprawoto MM MT dan Kepala SMAN 1 Pleret Bantul Hery Kurniawan Akhmad Ikhsan SPd MPd BI di Aula SMAN 1 Pleret Bantul, baru-baru ini.

Penandatanganan disaksikan Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta Ir Teguh Wijono Budi Prasetijo MM dan Ketua Komite SMAN 1 Pleret Bantul Sunarto SH MM.

KR-Istimewa

Penandatanganan nota kesepahaman UTDI dan SMAN 1 Pleret Bantul.

Hery Kurniawan Akhmad Ikhsan pada kesempatan tersebut menyampaikan apresiasi kepada UTDI atas kesediaannya menjadi mitra SMAN 1 Pleret. Sedangkan Teguh Wijono Budi Prasetijo menegaskan, kolaborasi SMAN 1 Pleret Bantul dengan UTDI sesuai misi PTS ini, yakni meningkatkan literasi digital bagi generasi muda sesuai nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. **(Sal)**

Mahasiswa UKDW Peroleh Hibah P2MW Lewat Budidaya Lobster Air Tawar

YOGYA (KR) - Tim Griya Pakem Yogyakarta yang terdiri mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Prodi Sistem Informasi Angkatan 2019 yakni Rosalia Natasha, Manuel Vallancio N, Hedwig Ghenis KP dan Steven Singging S memutuskan menekuni bidang perikanan yaitu budidaya lobster air tawar yang belum banyak diminati pembudidaya. Kelompok tersebut fokus dalam hal budidaya, teknologi, pemasaran hingga rekapitulasi berkelanjutan.

"Melihat peluang yang ada, tim kami lantas mengajukan proposal berjudul Wirausaha Budidaya Lobster Air Tawar Griya Pakem Yogya dan berhasil meraih hibah Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2022 dari Kemendikbudristek," kata Ketua Tim Rosalia Natasha, Senin (8/8).

Program ini bertujuan mendorong dan mencetak mahasiswa untuk menjalankan dan mengembangkan wirausaha serta meningkatkan program kewirausahaan di perguruan tinggi. Rosalia mengatakan, lobster air tawar bisa dibudidayakan pada lahan minimalis dengan maksimal tebar 30 ekor per 1 meter persegi.

Hal ini memberikan keuntungan untuk pembudidaya dalam memanfaatkan lahan yang ada.

KR-Istimewa

Rosalia Natasha

"Bulan Juni 2021, kami mulai menggunakan lahan menganggur milik keluarga saya, 2 kolam tanah berukuran 70 meter persegi di Dero Wetan Harjobinangun Pakem Sleman," tuturnya.

Menurutnya, kebutuhan konsumen terhadap lobster air tawar terbagi dalam tiga kategori yakni untuk konsumsi, pembudidaya lanjutan, hingga hewan hias. Dari tiga kategori konsumen yang ada, permintaan pasar lokal masih tinggi, sehingga menjadikan budidaya lobster air tawar memiliki peluang pemasaran yang cukup besar. Selain dalam pasar nasional, budidaya lobster air tawar juga bisa dikembangkan untuk menjangkau pasar ekspor.

"Bisnis budidaya lobster air tawar ini adalah bisnis unik yang masih sedikit dirambah oleh pembudidaya,," kata Rosa. **(Ria)**

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

Bermakna Selagi Bisa

BANYAK yang pasti heran ya, kalau saya ini gaptek (gagap teknologi) ? Tak bisa mengetik dengan komputer. Lho kok ? Karena waktu saya kuliah dulu, tahun 1957- an, saya belum pernah mengenal apa itu komputer. Bahkan sampai hari ini juga belum pernah membuka lap top. Heheee...Iyaa pasti heran, bukan ?

Begitulah seperti yang sering kita baca: Aneh tapi nyata. Saya memang belum pernah belajar apa itu Teknologi Informasi. IT atau TI. Tapi tulisan (artikel) saya ada dimana-mana. Saya pernah punya rubrik selama beberapa tahun di majalah Dewi dan juga majalah Bahana. Bahkan nama saya ada di Google.Dan sampai hari ini di usia 83 jelang 84 pada Hari ABRI nanti, saya masih menulis di rubrik yang Anda baca sekarang ini. Sudah sejak November 1996 loh. Wuih, artikel rubrik ini sudah lebih dari 1.000 artikel. Malah sudah dicetak dan diterbitkan sebanyak 4 buku. Tapi yang Anda pasti tak menduga yaitu saya belum pernah membuka laptop. Lha kok bisa mengajar lewat zoom ? Malah bisa presentasi saat memberi ceramah pada training dan workshop yang diadakan instansi atau organisasi tertentu ? Yaa...itulah uniknya.

Tapi sebenarnya sederhana saja rahasianya. Saya punya seorang asisten yang bisa bantu mengoperasikan laptop sehingga saya bisa melakukan presentasi. Bisa memberi pelatihan. Praktis, bukan ? Yang penting kita miliki yaitu : 1. Kemauan untuk tetap berkreasi & berprestasi. 2. Banyak membaca. Bukan hanya buku & surat kabar, melainkan juga media sosial. Baik FB, IG , TWITTER maupun Youtube. 3. Menjalin hubungan pertemanan atau istilah yang lebih dikenal yaitu networking. 4. Bersemboyan: "Malu bertanya sesat di jalan." "Belajar terus sampai negeri China." "Lupa kalau tua..." dan sebagainya.

Saya bersyukur bahwa sampai hari ini saya masih menjalin persaudaraan dan pertemanan dengan ribuan followers. Dengan saudara dan teman-teman sesama organisasi waktu muda, group alumni, group sesama peserta workshop atau seminar EQ , group, teman-teman seiman, juga group keluarga khusus anak & menantu , dan sebagainya. Lha sekarang pasti ada yang bertanya: Bagaimana si Bunda ini bisa tetap eksis ? Tetap berkarya dan berkreasi ? Seperti yang sudah saya sebutkan di atas, ingin saya tambahkan di sini, bahwa networking benar-benar sangat penting. Karena saat seseorang menderita dan putus asa, maka adanya banyak teman, membuat lebih bergairah dan lebih optimis menatap masa depan. Inilah yang saya lakukan : 1. Miliki rasa percaya diri. Bersemboyan ala Obama : Yes, I Can !" 2. Menjalin hubungan dengan baik. Berteman sebanyak mungkin dengan orang-orang yang kita kenal dan kita nilai baik. 3. Berorganisasi dengan mereka yang satu visi dan satu misi. 4.Membina hubungan yang baik dengan rekan kerja, para senior dan atasan. 5. Ingat 3 kata ini : Networking itu penting. Yess ! Membina atau menjalin hubungan itu sangat penting. Mengapa ? Agar terjalin hubungan yang efektif dan berdampak, kita harus benar-benar memiliki kemampuan untuk bisa saling memahami, kemudian saling menjalin kerja sama dan menciptakan sesuatu yang bermakna. Bagi kita dan sesama. Setiap pertanyaan dari teman atau istilah di medsos nya follower: Apa yang membuat Ibu meski sudah lansia tetap enerjik dan produktif ? Terus terang saja saya sendiri tak mampu memberi jawaban yang tepat. Kalau Presiden Jokowi punya slogan: Kerja Kerja Kerja ! Orang tua saya punya semboyan : Eling lan waspodo, ojo dumeh lan sembrono. Artinya : Ingat & waspada. Jangan merasa hebat sehingga nekat (berbuat sesuatu tanpa perhitungan).

Maka saya juga memiliki semboyan dalam hidup saya : TETAP BERMAKNA SELAGI BISA. Tak ada yang istimewa. Hanya ikuti apa yang ada dalam hati agar melakukan apa saja selagi bisa. Belajar cerdas emosi seperti yang saya pelajari dari buku-buku & pelatihan tentang EQ. Berpikir positif dan berusaha memahami situasi dan kondisi. Melakukan sesuatu yang bermakna bagi sesama. Ya... BERMAKNA SELAGI BISA.

SEKTOR INFRASTRUKTUR DAN PERTANIAN JADI PENYUPLAI

Ekonomi Jateng Tumbuh 5,66 Persen, Lampaui Nasional

SEMARANG (KR) - Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada kuartal II 2022 secara tahunan (year on year/yoy) mencapai 5,66 persen. Pertumbuhan ekonomi Jateng ini, lebih baik dari angka nasional yang mencatatkan 5,44 persen (yoy).

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang, Senin (8/8). "Keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja kolektif Pemprov Jawa Tengah dan pemerintah daerah dalam membuka kemudahan investasi," ujarnya.

Ganjar mengatakan, analisis data sains terkait instrumen-instrumen yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selalu dilakukan. Dalam hal ini Pemprov Jateng melibatkan BI dan OJK untuk memperoleh informasi yang akurat dan benar. "Kami bekerjasama dengan BI dan OJK agar kita selalu mendapatkan informasi yang benar dengan data sains. Kemudian dianalisis dan dipakai dengan kondisi makro yang kita terjemahkan sampai pada pengambilan keputusan. Mudah-mudahan ini akan membantu," katanya.

Menurut Ganjar. sektor infrastruktur masih tinggi dalam menyuplai pertumbuhan ekonomi. Juga dengan sektor pertanian yang tinggi dan memiliki nilai tukar bagus di Jawa Tengah. Sektor-sektor yang sudah menyuplai pertumbuhan ekonomi tinggi tetap harus diberikan dampingan. Ini untuk menjaga stabilitas di tengah terpaan eksternal yang tidak ringan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, kuartal I 2022 pertumbuhan ekonomi Jateng tercatat 5,12 persen. Kuartal II 2022 dapat didongkrak menjadi 5,66 persen. Sementara pada periode yang sama, pertumbuhan ekonomi nasional mencatat 5,01 pada kuartal I dan 5,44 persen pada kuartal II.

Perekonomian Jateng pada kuartal II 2022 berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK), ekonomi Jateng pada kuartal I-2022 mencatatkan Rp 257,60 triliun sedangkan pada kuartal II-2022 mencapai Rp 261,40 triliun. Jika dibandingkan kuartal II-2021 ADHK mencatatkan Rp 247,40 triliun. Sementara, berdasar Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada kuartal II-2021 Rp 350,54 triliun, kuartal I-2022 Rp 375,68 triliun dan kuartal II-2022 Rp 385,12 triliun. **(Bdi)**

DUKUNG INDUSTRI GARMEN

PLN UP3 Yogya Layani Penambahan Daya Prima

YOGYA (KR) - PLN UP3 Yogyakarta berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan kelistrikan yang prima kepada pelanggan. Salah satunya melakukan penyalaan kepada PT Mataram Tunggal Garment, perusahaan yang bergerak di bidang ekspor industri garmen dan pakaian blus wanita di Jalan Palagan Km 14,5 Balong Donoharjo Sleman.

KR-Istimewa

Penyalaan listrik premium di PT Mataram Tunggal Garmen Sleman

Perubahan day dari 555.000 kVA menjadi 865.000 kVA ini digunakan untuk menambah fasillitas line sewing. Line Sewing tersebut membutuhkan tambahan listrik mesin jahit, penerangan, exhaust fan dan berbagai peralatan lainnya."Yang kita terima sampai saat ini *everything is good*, terutama dari sisi pelayanan. Kami sangat mengapresiasi pelayanan PLN yang sudah memuaskan selama ini jadi mohon bisa dipertahankan performanya," tutur HRD PT Mataram Tunggal Garmen Happy Riana.

Manager PLN UP3 Yogyakarta Ahmad Samsuri mengatakan, PLN menawarkan kepada pelanggan yang membutuhkan kontinuitas dan pasokan yang handal dengan layanan premium saat ini. Pelanggan bisa memilih layanan khusus mulai dari tingkatan tertinggi platinum, gold, silver dan bronze.

"Masing-masing layanan tersebut menawarkan berbagai benefit yang sangat menguntungkan. Benefitmya berupa jaminan khusus bebas padam, jaminan bebas pengurangan daya, pengurangan tagihan apabila terjadi padam dengan kiriteria tertentu dan pelanggan premium akan dilayani oleh satu orang Account Executive," ungkap Samsuri, Senin (8/8).

Samsuri menambahkan jumlah pelanggan premium di DIY sebanyak 24 pelanggan dengan berbagai golongan hingga saat ini. Antara lain dari Rumah Sakit, Universitas, Perkantoran, Pusat Perbelanjaan, Bandara, Hotel dan sebagainya. **(Ira)**

50 Nasabah BRI Yogya Belanja Gratis

YOGYA (KR) - Sebanyak 50 nasabah Bank BRI Yogyakarta mendapat kesempatan mengikuti even 'Shop for Free' atau belanja gratis di Supermarket Pamela 1, Senin (8/8). Even ini sebagai penghargaan kepada nasabah setia BRI sekaligus memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Kemerdekaan RI.

Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani menjelaskan, kegiatan yang dilaksanakan secara serentak di 18 Merchant Groceries seluruh Indonesia dengan tema 'Belanja Dibayarin BRI'. "Nasabah diberikan reward belanja gratis senilai Rp 1 juta. Kemudian diberikan waktu 5 menit untuk belanja," jelasnya.

Regional CEO BRI Yogyakarta John Sarjono menambahkan, untuk di Yogyakarta ada 50 nasabah BRI terpilih mengikuti 'Shop for Free'. Event ini juga dapat terus meningkatkan harmonisasi Bank BRI dengan para nasabah juga mitra merchant. "Untuk di Yogya, program 'Belanja Dibayarin BRI' kami selenggaran di Supermarket Pamela 1," terangnya.

Menurutnya, transaksi pada saat 'Shop For Free' dapat dilakukan menggunakan Aplikasi BRImo yaitu melalui Pembayaran QRIS. Hal ini merupakan bentuk transformasi digital dalam memberikan kemudahan transaksi melalui BRImo. "Dengan acara tersebut, BRI juga berharap dapat meningkatkan transaksi non- tunai di EDC BRI khususnya pada merchant-merchant groceries binaan BRI," terangnya. **(Sni)**

KR-Saifullah Nur Ichwan

Nasabah saat mengikuti program belanja gratis dari BRI.